

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Ref
Profitabilitas (X_1)	Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan aset yang dimiliki.	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset}$ $ROA = Return\ on\ Assets$	Rasio	[14], [34]
Leverage (X_2)	Leverage digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang.	$DAR = \frac{Total\ Utang}{Total\ Asset}$ $DAR = Debt\ to\ Assets\ Ratio$	Rasio	[26], [35]
Rasio Arus Kas (X_3)	Rasio arus kas adalah rasio yang berisi tentang penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.	$Rasio\ Arus\ Kas = \frac{Jumlah\ Arus\ Kas\ Operasi}{Total\ Asset}$	Rasio	[15], [5]
Ukuran Perusahaan (X_4)	Ukuran perusahaan diprosikan dengan Ln Total Aset.	Ukuran Perusahaan = Ln Total Asset Keterangan: Ln : Logaritma natural	Rasio	[20], [25]
<i>Financial Distress</i> (Y)	<i>Financial distress</i> merujuk pada situasi dimana perusahaan menghadapi masalah keuangan. Dengan menggunakan pendekatan Altman Z-Score untuk mengetahui kondisi <i>financial distress</i> suatu perusahaan.	$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$ Keterangan: Z : Nilai Z-Score X1 : Model Kerja/ Total Aset X2 : Laba Ditahan/ Total Aset X3 : Laba Sebelum Bunga dan Pajak/ Total Aset X4 : Nilai Buku Ekuitas/ Total Utang	Rasio	[36], [37]
Struktur Modal (Z)	Struktur modal sebagai perbandingan antara hutang perusahaan dan ekuitas.	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$ $DER = Debt\ to\ Equity\ Ratio$	Rasio	[28], [22]

Sumber : Data diolah peneliti

Tabel 2. Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.	22
2.	Perusahaan yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan yang lengkap selama periode 2021-2024.	(3)
3.	Perusahaan yang tidak mengalami keuntungan secara berturut-turut selama periode 2021-2024.	(11)
Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel		8
Periode Penelitian		4
Jumlah data penelitian (dikali)		32

Sumber : Data diolah peneliti

Tabel 3. Validitas Konvergen

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
Efek Moderasi 1	1.000	1.000
Efek Moderasi 2	1.000	1.000
Efek Moderasi 3	1.000	1.000
Efek Moderasi 4	1.000	1.000
Financial Distress	1.000	1.000
Profitabilitas	1.000	1.000
Leverage	1.000	1.000
Rasio Arus Kas	1.000	1.000
Ukuran Perusahaan	1.000	1.000

Sumber : Hasil *Output SmartPLS*

Tabel 4. Validitas Diskriminan

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Efek Moderasi 1	1.000
Efek Moderasi 2	1.000
Efek Moderasi 3	1.000
Efek Moderasi 4	1.000
Financial Distress	1.000
Profitabilitas	1.000
Leverage	1.000
Rasio Arus Kas	1.000
Ukuran Perusahaan	1.000

Sumber : Hasil *Output SmartPLS*

Tabel 5. R-Square

	<i>R-Square</i>
<i>Financial Distress</i>	0.894

Sumber : Hasil *Output SmartPLS*

Tabel 6. Path Coefficients

	Sampel Asli (O)	Rata—rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Efek Moderasi 1 → <i>Financial Distress</i>	0.349	0.381	0.194	1.795	0.073
Efek Moderasi 2 → <i>Financial Distress</i>	0.716	0.658	0.209	3.426	0.001
Efek Moderasi 3 → <i>Financial Distress</i>	-0.130	-0.103	0.171	0.762	0.447
Efek Moderasi 4 → <i>Financial Distress</i>	0.046	-0.000	0.482	0.096	0.924
Profitabilitas → <i>Financial Distress</i>	0.317	0.322	0.125	2.540	0.011
Leverage → <i>Financial Distress</i>	-0.121	-0.165	0.287	0.423	0.673
Rasio Arus Kas → <i>Financial Distress</i>	-0.235	-0.244	0.102	2.317	0.021
Ukuran Perusahaan → <i>Financial Distress</i>	0.111	0.090	0.329	0.339	0.735

Sumber : Hasil *Output SmartPLS*